

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 7 Banjarmasin**

SMP Negeri 7 Banjarmasin berlokasi di jalan Veteran KM. 4,5 Rt 29 No 377 Telepon 264147. Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan dengan kode pos 70236. SMP Negeri 7 Banjarmasin ini merupakan gabungan 2 sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP), yaitu SMP Persatuan Bangsa dan SMP BAPERKI. Awalnya kedua sekolah ini adalah sekolah swasta yang ada di Kota Banjarmasin. Bergabungnya dua SMP tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut:

- a. Bertambah banyaknya jumlah dari siswa yang telah lulus ujian masuk SMPN tahun ajaran 1966, sedangkan SMPN di Banjarmasin saat itu masih terbatas.
- b. Kedua SMP Swasta (SMP Persatuan Bangsa dan SMP BAPERKI) ini telah memenuhi syarat minimal sebagai sekolah negeri didukung rencana, pencabaran sekolah-sekolah dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Kesanggupan badan penyelenggara sekolah dalam hal ini adalah panitia atau pemerintah daerah untuk memenuhi segala kebutuhan bagi perkembangan dan kemajuan sekolah selanjutnya.

Kemudian atas permohonan dari Panitia Sekolah Parsatuan Bangsa Banjarmasin pada tanggal 16 Mei 1966 Nomor 44/E3/Paskeb/66 dengan didukung Surat dari Kepala Inpeksi Daerah SMP Kalimantan Selatan tertanggal 6 Juni 1966 dengan no G.II/1025/6615/ maka kedua sekolah tersebut dinegerikan menjadi SMPN 7 Banjarmasin dengan keluarnya keputusan dan Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Propinsi Kalimantan Selatan (Bapak Asnawi) dengan nomor 137/A.6.Perw/67 terhitung mulai tanggal 1 Januari 1967 serta dengan no statistik sekolah (NSS) adalah 201156003007.

Adapun yang menjabat Kepala SMP Negeri 7 pertama kali adalah Suwardi BA mulai tahun 1967 sampai 1983. Diteruskan H Idrus Arpany dari tahun 1983 sampai 1987. Lalu, Zakaria dari tahun 1987 hingga 1989. Ada pun yang memangu jabatan Kepsek SMP Negeri 7 Banjarmasin adalah Darsuni 1989 hingga 1993, H. Noor Irfansyah sejak tahun 1993 sampai 1998, Ahmad Anis dari tahun 1998-1999, Dra Hj. Fatrahkul, S.Pd tahun 2009 sampai 2002, Masdulhak, S.Pd. mulai 2002 sampai 2008, lalu Drs H Fajrurazy M.Pd. dari 2008 hingga 2011, Abdul Hamid, M.Pd mulai 2011 sampai 2018 dan saat ini dipimpin Kabul, M. Pd sejak Februari 2018 hingga sekarang.

SMP Negeri 7 Banjarmasin terakreditasi A dengan jumlah guru 34 orang serta jumlah siswa sebanyak 665 orang terdiri siswa laki-laki 309 orang dan siswa perempuan ada 356 orang. Ada pun luas tanah : 4,598 M<sup>2</sup>, rombongan belajar ada

20 ruang kelas dengan menggunakan Kurikulum K-13, memiliki satu laboratorium, satu perpustakaan, satu sanitasi siswa dan satu musala.

**b. Identitas Sekolah**

Nama	: SMP Negeri 7 Banjarmasin
NIS	: 20-007-0
No. Stastik Sekolah	: 201156002007
NPSN	: 30305037
Alamat Sekolah	: Jl. Veteran Sungai Bilu No. 99, RT. 29, Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan
Tahun Berdiri	: 1 Januari 1967
Surat Keputusan	: 44/E3/Paskeb/66. 16 Mei 1966
Status	: Negeri
Akreditasi	: A (Amat Baik)
No. Telepon	: (0511) 6794032
No. Faxmile	: (0511)
Website	: <a href="http://www.smpn7bjm.sch.id">www.smpn7bjm.sch.id</a>
E-Mail	: smpnegeri7bjm@yahoo.com

**c. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Banjarmasin**

a. Visi

Unggul dalam berprestasi, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berwawasan dan berbudaya lingkungan hidup.

b. Misi

adapun misi dari SMP Negeri 7 Banjarmasin ialah:

1. Melaksanakan kegiatan keagamaan
2. Melaksanakan kegiatan pembiasaan untuk mengembangkan perilaku positif baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun terhadap lingkungan
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang berorientasi pada lingkungan hidup
4. Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana belajar yang ramah lingkungan
5. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) disekolah
6. Meningkatkan pelaksanaan manajemen sekolah
7. Meningkatkan hubungan dan kerjasama serta peran serta orang tua dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan berbasis lingkungan hidup

8. Menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan sekolah yang lebih kondusif, bersih, sehat, indah, rindang, aman, nyaman serta tertib untuk kbm dan tempat penyadaran warga sekolah
9. Mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan
10. Melaksanakan penghematan dan pengurangan konsumsi sumber daya dan energi
11. Melaksanakan pengendalian pencemaran lingkungan
12. Melaksanakan pengendalian kerusakan lingkungan
13. Melaksanakan pelestarian fungsi lingkungan

**d. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA Negeri 7 Banjarmasin**

Dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah maka di perlukanya kepala sekolah yang dapat mengelola seluruh kegiatan lingkungan sekolah dan guru-guru yang menjadi peran utama dalam proses pembelajaran serta staf karyawan. Di SMP Negeri 7 Banjarmasin seluruh tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 46 orang dengan rincian terlampir.

**e. Data Peserta Didik SMP Negeri 7 Banjarmasin**

Dalam proses kegiatan pembelajaran selain guru yaitu terdapat juga peserta didik sebagai objek dalam memberikan materi pembelajaran. Jumlah keseluruhan

peserta didik di SMP Negeri 7 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu 665 orang dengan rincian terlampir.

#### **f. Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Banjarmasin**

Dalam menunjang proses pembelajaran maka di butuhkan komponen yang penting yaitu sarana dan prasarana yang mencukupi agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai apa yang di harapkan. Adapun sarana dan prasarana di SMP Negeri 7 Banjarmasin berupa ruang kelas, ruang kantor, ruang penunjang, lapangan olahraga dan pagar dengan rincian terlampir.

### **B. Hasil Penelitian**

#### **a. Perencanaan (*planning*) Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin**

Dalam proses perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin, yang mana pihak yang terlibat adalah kepala sekolah, guru-guru wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina osis dan pembina ekstrakurikuler. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler adalah perencanaan. Adanya program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak terlepas dengan adanya pengelolaan yang dikelola oleh sekolah. Dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler banyak yang akan dihadapi kedepanya. Setiap perencanaan yang disusun sekolah, pasti ada yang membuatnya.

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada waka kesiswaan yaitu tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana perencanaan program yang bapak lakukan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler:

“Manajemen kegiatan ekstrakurikuler disini mengatur semua aktifitas siswa, mulai dari penyeleksian minat bakat sampai jam kegiatan ekstrakurikuler sehari hari. Jadi, selama ini kami menyusun dan merancang dengan sebagus mungkin dalam perencanaan program ekstrakurikuler. Biasanya sebelum tahun ajaran baru kita adakan rapat untuk merumuskan perencanaan di masing-masing kegiatan ekstrakurikuler serta evaluasi terkait hasil dari kegiatan selama satu tahun sebelumnya. Hal ini dihadiri oleh guru-guru dan semua pembina ekstrakurikuler, sehingga dengan demikian semuanya bisa merumuskan rencana ke depan apa saja, bagaimana pelaksanaan dan pengawasan sampai pada tahap evaluasi.”<sup>1</sup>

Pertanyaan yang sama juga saya diajukan kepada pembina ekstrakurikuler mengenai perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana perencanaan program yang ibu lakukan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler?

“Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan oleh pihak sekolah sebelum tahun ajaran baru. Sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler saya terlebih dahulu merundingkan dulu dengan kepala sekolah untuk menentukan pelatih ekstrakurikuler. Setelah dapat, saya dan pelatih ekstrakurikuler membahas perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mulai dari menentukan materi yang akan diajarkan, menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler, dan menyediakan formulir yang akan dibagikan kesiswa untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler.”<sup>2</sup>

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 7 Banjarmasin dilaksanakan mulai dari rapat perencanaan kegiatan yang cakup pemilihan pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler lalu pelatih membuat

---

<sup>1</sup> Syamsudin, M. Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 19 juni 2023.

<sup>2</sup> Dieo Oktaviani, S. Pd Pembina Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 juni 2023.

materi kegiatan yang akan disampaikan dalam satu tahun ajaran, tugas waka kesiswaan dan pembina hanya melihat programnya jadi pelatih yang membuat materi kegiatan setelah itu pembina ekstrakurikuler yang menentukan mana materi yang sesuai untuk diajarkan di SMP. Pembina ekstrakurikuler disini ialah guru mata pelajaran yang dianggap sesuai dan mampu mengampu kegiatan ekstrakurikuler, yang mana guru tersebut ditunjuk langsung oleh kepala sekolah sesuai dengan keahlian dibidang ekstrakurikulernya masing-masing, Sedangkan pelatih ekstrakurikuler dipilih secara langsung oleh kepala sekolah dan ada juga rekomendasi dari pembina masing-masing ekstrakurikuler, Lalu kepala sekolah mengeluarkan surat keputusan penugasan tentang pembina dan pelatih ekstrakurikuler. Selanjutnya pembina osis menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan membuat formulir pendaftaran ekstrakurikuler yang akan dibagikan kepada siswa, siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang mereka minati. Penyusunan jadwal kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil musyawarah dengan guru pembina ekstrakurikuler agar tidak berbenturan dengan jadwal kegiatan lain. Selanjutnya yang perlu dipersiapkan ialah sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler, absen kegiatan, untuk absen kegiatan nantinya akan diserahkan setiap satu bulan sekali kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam bentuk laporan yang disusun oleh pembina ekstrakurikuler. untuk pakaian dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menggunakan pakaian beban pantas dan PDL bagi yang punya. dari hasil wawancara peneliti pelatih ekstrakurikuler tidak boleh dari guru-guru yang ada dari ruang lingkup sekolah harus dari luar sekolah dan untuk pembina ekstrakurikuler

dulu guru-guru PNS yang jadi pembina karena dulu pembina ekstrakurikuler tidak ada gajihnya, namun sekarang sudah berubah yang menjadi pembina ekstrakurikuler sekarang banyak guru-guru honorer yang sesuai dengan bidang dan keahliannya karena sekarang sudah ada gajihnya, jadi guru honorer bisa menambah pendapatan dengan menjadi pembina ekstrakurikuler.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah disepakati bersama sudah sangat bagus karena yang terlibat didalam perencanaan ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina osis dan pembina ekstrakurikuler yang selalu bekerja sama dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, berdasarkan data tersebut adanya koordinasi antar pihak-pihak yang terlibat untuk merencanakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk satu tahun ajaran. Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah membuat program ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib ialah kegiatan yang harus diikuti siswa contohnya kegiatan pramuka adapun ekstrakurikuler pilihan siswa dibebaskan memilih sesuai dengan bakat dan minat mereka. SMP Negeri 7 Banjarmasin memiliki satu ekstrakurikuler wajib dan sembilan ekstrakurikuler pilihan. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sehingga mereka dapat memperluas lingkungan belajar yang menstimulasi peserta didik untuk lebih kreatif.

#### **b. Pengorganisasian (*organizing*) Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin**

Pengorganisasian adalah sarana untuk melakukan kerjasama antar perorangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan menggunakan sumber

daya manusia yang ada. Pengorganisasian pada kegiatan ekstrakurikuler biasanya yang dilakukan oleh sekolah hanya membagi tugas yang jelas dan terperinci kepada orang-orang yang mengelola kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik. Tujuan dari pengorganisasian ialah agar dapat berjalannya kegiatan ekstrakurikuler secara efektif, efisien serta tercapainya tujuan yang diinginkan.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan SMP Negeri 7 Banjarmasin mengenai pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler: adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara yang bapak lakukan dalam pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler?

“Untuk pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler kita membuat struktur organisasi pada semua kegiatan ekstrakurikuler yang langsung dikelola oleh pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler masing-masing dan memiliki ketua disetiap kegiatan ekstrakurikuler masing-masing. Untuk memilih atau merekrut pembina ekstrakurikuler itu dari kepala sekolah langsung, sedangkan untuk memilih atau merekrut pelatih ekstrakurikuler itu bisa dari rekomendasi pembina ekstrakurikuler. Setelah dipilih barulah pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas oleh kepala sekolah.<sup>3</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada kepada pembina ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin mengenai pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyaan yaitu: Bagaimana cara pembina memilih pengurus sesuai dengan bidangnya?

“Mengenai tenaga pengurus dalam kegiatan ekstrakurikuler, saya dengan kepala sekolah yang langsung memilih atau merekrut pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler dan kami juga melakukan seleksi dalam pemilihan pelatih, dimana pelatih kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan kemampuannya dan berpengalaman dalam melatih siswa/siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sesuai skil dan kemampuannya karena dengan adanya pelatih yang sesuai dengan

---

<sup>3</sup>Syamsudin, M. Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 19 juni 2023.

skil dan kemampu maka pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan lancar”.<sup>4</sup>

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin sudah sangat bagus karena langsung dikelola oleh pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan memiliki ketua disetiap kegiatan ekstrakurikuler masing-masing. pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin semuanya sudah sesuai dengan keahlian dibidangnya. Untuk pembagian tugas pembina sesuai SK (surat keputusan) kepala sekolah, bahwa pembina ekstrakurikuler bertanggung jawab terhadap pelaksanaan semua program kegiatan ekstrakurikuler, mulai dari menyusun program kerja, menyusun tata tertib kegiatan, membuat struktur organisasi, mendokumentasikan semua kegiatan dan lain-lain. Yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan ekstrakurikuler ialah sarana dan prasarana ekstrakurikuler dan dana kegiatan, yang mana dana yang diberikan pihak sekolah sesuai dengan kemampuan sekolah, tidak semua kegiatan dapat dibantu secara keseluruhan. Setiap ekstrakurikuler diberikan dana kegiatan empat kali mengikuti lomba dalam satu tahun ajaran. Apabila mengikuti lomba biasanya pihak sekolah hanya membayar biaya pendaftaran, adapun keperluan untuk lomba biaya ditanggung oleh ekstrakurikuler yang mengikuti lomba tersebut.

Dari hasil wawancara peneliti Pada kegiatan ekstrakurikuler PMR sebelum melakukan perekrutan perlu diadakan wawancara karena kegiatan ekstrakurikuler ini banyak menggunakan fisik maka dari itu diadakannya wawancara terlebih dahulu karena mencari siswa yang benar-benar serius untuk ikut kegiatan PMR.

---

<sup>4</sup> Dieo Oktaviani, S. Pd Pembina Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 juni 2023.

Setelah wawancara ada latihan beberapa materi dasar, untuk materi PMR langsung dari PMI karna pelatih kegiatan ekstrakurikuler ini dari PMI. Materi dari PMI punya kurikulum tersendiri, jadi sekolah hanya meminta silabusnya saja dan selama satu tahun ajaran ada 7 materi yang disampaikan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempunyai anggota inti yang mana anggota inti dipilih langsung oleh pembina dan pelatih pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler karena pada saat latihan pembina dan pelatih ekstrakurikuler sudah melihat siswa yang benar-benar memahi materi dan antusias atau tertarik pada saat latihan. Setiap ekstrakurikuler mempunyai struktur organisasi masing-masing pada ekstrakurikuler PMR dan Pramuka pembagian tugas dipilih langsung dari pembina ekstrakurikuler.

### **c. Pelaksanaan (*actuating*) Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Kegiatan ini dilakukan setelah adanya perencanaan yang matang di awal ajaran baru. Dalam penyelenggaraan program atau kegiatan manajemen peserta didik harus didasarkan pada kepentingan dan peningkatan kemampuan peserta didik sesuai diinginkan, serta sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sebaiknya memperhatikan materi kegiatan agar tidak membebani peserta didik.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyanya yaitu: kapan

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

“Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kami memulai dari pembagian formulir pendaftaran ekstrakurikuler yang diberikan ke setiap siswa pada MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah), setelah itu saya kembalikan kepada pembina ekstrakurikulernya langsung untuk mengkoordinasikan siswa sesuai dengan apa yang diminati oleh siswa tersebut. Selain itu juga proses pelaksanaan ekstrakurikuler ini dikembalikan kepada masing-masing pembina dan pelatih bagaimana tata cara pelaksanaan pengkaderannya masing-masing disetiap ekstrakurikuler.”<sup>5</sup>

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyanya yaitu: Kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dan siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

“Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari. Kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina osis, pembina ekstrakurikuler, dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler juga ikut serta dalam kegiatan tersebut dan diikuti oleh seluruh siswa/siswi. Setiap siswa bebas memilih kegiatan ekstrakurikuler yang disukai. Setiap kegiatan sudah memiliki kelompok serta ketua kelompok kegiatan masing-masing. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler harus menggunakan pakaian yang sopan serta harus mengikuti peraturan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler. Keterlibatan waka kesiswaan tidak hanya menerima laporan dari pembina ekstrakurikuler tetapi juga ikut memantau dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Lalu yang terlibat dalam pelaksanaan ada pembina ekstrakurikuler dan Pembina osis. Pembina osis harus berkoordinasi dengan pembina ekstrakurikuler tentang jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan materi yang akan disampaikan”.<sup>6</sup>

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin sudah berjalan dengan lancar sampai saat ini. Pelaksanannya dimulai dari membagikan formulir kegiatan ekstrakurikuler pada saat MPLS (masa pengenalan lingkungan

---

<sup>5</sup> Syamsudin, M. Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 19 juni 2023.

<sup>6</sup> Dieo Oktaviani, S. Pd Pembina Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 juni 2023.

sekolah) yang mana masing-masing kegiatan ekstrakurikuler menampilkan sebuah pertunjukan agar menarik minat siswa baru mengikuti ekstrakurikuler. pelaksanaan pun dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan masing-masing. Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler dimulai dari hari senin latihan basket putra dan paduan suara jam 16.00-17.30 WITA, selasa latihan paskibra jam 16.00-17.30 WITA, rabu latihan musik panting dan drum band jam 16.00-17.30 WITA, kamis latihan tari jam 16.00-17.30 WITA, jum'at latihan pramuka jam 10.00-11 WITA, sabtu latihan PMR, english club dan habsy jam 16.00-17.30 WITA. Sekolah berkoordinasi secara langsung antara waka kesiswaan, pembina dan pelatih masing-masing ekstrakurikuler. pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka mempunyai dua pelatih yaitu pelatih pramuka putra dan pelatih pramuka putri. Kelas yang wajib mengikuti kegiatan pramuka ialah kelas VII sedangkan untuk kelas VIII dan IX sudah tidak wajib, mereka mengikuti kegiatan pramuka secara bergantian setiap minggu.

Adapun kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya pada ekstrakurikuler PMR ialah hari pelaksanaan kegiatan yaitu hari sabtu yang mana siswa/siswi SMP Negeri 7 Banjarmasin libur sekolah maka masalahnya terletak pada pagar sekolah yang kadang dikunci satpam jadi harus selalu ada pemberitahuan dari pembina untuk latihan, alasan satpam mengunci karna takut rawan maling. Kendala lainnya pada jadwal latihan karena pertemuan hanya satu kali dalam seminggu jadi tidak semua siswa langsung bisa menerima materi yang disampaikan sedangkan kendala dari sekolah itu support dana, pada ekstrakurikuler PMR anggaran dana dari sekolah hanya pada kegiatan pelantikan sebesar 1.000.000 rupiah. Dana untuk mengikuti lomba biasanya dari infak siswa setiap hari jum'at

yang dikelola oleh OSIS dan juga dari dana iuran 2.000 rupiah setiap kehadiran anggota. Jika ada anggota yang tidak hadir kegiatan maka tidak perlu membayar iuran tersebut. Kendala pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka juga terletak pada anggaran dana dari sekolah, dalam kegiatan Pramuka, dana yang dikeluarkan sekolah hanya pada saat kegiatan PERSAMI (Perkemahan Sabtu Minggu) yang dilakukan dua kali dalam satu tahun ajaran, kendala lainnya terdapat pada peserta didik karena pada saat pelaksanaan terdapat beberapa siswa yang malas mengikuti kegiatan, dalam hal ini guru BK yang turun tangan untuk mengatasinya dengan menanyakan langsung kepada siswa apa penyebab siswa tersebut malas mengikuti kegiatan. Ekstrakurikuler Pramuka juga mengadakan iuran 1.000 rupiah kepada setiap anggota. Jadi setiap ekstrakurikuler mengadakan iuran yang mana dana tersebut nantinya digunakan untuk keperluan ekstrakurikuler itu sendiri, adapun jumlah iuran disetiap ekstrakurikuler berbeda-beda, paling besar jumlah iuran 5.000 rupiah.

#### **d. Pengawasan (*controlling*) Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin**

Pengawasan untuk mengetahui pelaksanaan suatu kegiatan apakah sudah sesuai dengan rencana tujuan yang sudah ditetapkan. Pengawasan ekstrakurikuler yang dilakukan pihak sekolah ialah mengawasi secara langsung pada saat kegiatan ekstrakurikuler. Pengawasan untuk memantau dan mengetahui hasil yang diharapkan dari setiap kegiatan ekstrakurikuler apakah telah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan tentang pengawasan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyanya yaitu: Bagaimana pengawasan yang bapak lakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan siapa yang terlibat?

“pengawasan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kami lakukan dengan dua cara yaitu melihat langsung saat pelaksanaan ekstrakurikuler pada hari-hari tertentu yang sudah dijadwalkan, pengawasan yang selanjutnya yaitu secara administratif yang berbentuk laporan pembina dan pelatih masing-masing ekstrakurikuler, yang mana nantinya menjadi bahan evaluasi kami untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. jadi saya selaku waka kesiswaan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Untuk evaluasi dilakukan setiap satu semester sekali. Evaluasi dilakukan biasanya setiap akhir semester atau sebelum awal semester yang mana evaluasi ini dilakukan untuk melihat hasil kinerja selama satu tahun kebelakang sehingga bisa didapatkan apa yang harus dibenahi untuk satu tahun kedepannya dan juga bisa sekaligus menentukan bagaimana target ekstrakurikuler ini selama satu tahun kedepan”. Adapun yang terlibat dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ialah kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina dan pelatih ekstrakurikuler.<sup>7</sup>

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pembina ekstrakurikuler tentang pengawasan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun pertanyanya yaitu: bagaimana pengawasan yang dilakukan sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler?

“pengawasan yang dilakukan sekolah biasanya melihat langsung kegiatan yang berjalan untuk mengawas kami selaku pembina dan pelatih ekstrakurikuler apakah benar menjalankan tugas yang diamanahkan. Selain melihat langsung kami juga wajib membuat laporan bulanan kegiatan ekstrakurikuler yang didalamnya berisi hari dan tanggal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, materi yang disampaikan dan absen kehadiran siswa. hasil dari laporan bulanan tersebut akan saya gunakan untuk evaluasi tahunan dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan, laporan ini juga nantinya sebagai bahan wali kelas untuk penilaian akhir di rapot siswa.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Syamsudin, M. Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 27 juni 2023.

<sup>8</sup> Dieo Oktaviani, S. Pd Pembina Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 juni 2023.

Pengawasan yang dilakukan pihak sekolah sudah berjalan dengan bagus yang mana pengawasan dari waka kesiswaan dilaksanakan dua minggu sekali. Pengawasan kepada siswa dilakukan dengan melihat langsung dilapangan sedangkan pengawasan kepada pembina dan pelatih dari laporan bulanan. Tetapi dari hasil wawancara peneliti, pengawasan pembina juga dilakukan saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung apakah pembina dan pelatih berhadir atau tidak dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Pengawasan selanjutnya melalui laporan bulanan pembina, adapun maksud dan tujuan laporan kegiatan adalah mendeskripsikan dan memaparkan perkembangan maupun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan juga untuk bahan evaluasi nantinya. seperti yang disampaikan pembina ekstrakurikuler diatas isi dari laporan tersebut ialah hari dan tanggal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, materi kegiatan yang disampaikan dan absen kehadiran siswa.

Adapun kendala yang sering dihadapi sekolah ialah kedisiplinan dari pembina, pelatih dan siswa yang mengikuti kegiatan. Maka dari itu sekolah selalu mengingatkan bahwa kunci kesuksesan itu ialah kedisiplinan, baik dari siswa maupun dari pembina dan pelatih ekstrakurikuler. Ektakurikuler yang mengikuti lomba biasanya lebih sering mengadakan latihan dari jadwal yang sudah ditentukan misalnya satu minggu full mereka melakukan pemantapan untuk mengikuti lomba, dalam hal ini peran sekolah melalui pengawasan dari waka kesiswaan yang bertujuan untuk melihat sejauh mana persiapan yang dilakuka peserta lomba, baik persiapan fisik maupun mental. Peran kepala sekolah dalam pengawasan ekstrakurikuler ialah melihat dari laporan bulanan pembina yang diserahkan oleh waka kesiswaan. Kepala sekolah di SMP Negeri 7 Banjarmasin selalu mensupport

siswa yang mengikuti lomba, adapun support yang diberikan berupa dana yang sesuai dengan kemampuan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin dilaksanakan selama sepuluh bulan dalam satu tahun ajaran. Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk melihat dan memantau jalanya kegiatan ekstrakurikuler apakah benar dilaksanakan karena itu nanti dilaporkan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan kepada kepala sekolah. Adapun evaluasi kegiatan dilakukan setiap satu bulan sekali dan juga satu tahun sekali, evaluasi biasanya dilakukan antara waka kesiswaan dan juga para pembina ekstrakurikuler tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan selama satu tahun ini apakah ada kendala ataupun permasalahan yang bisa dijadikan pertimbangan untuk kegiatan ekstrakurikuler satu tahun kedepan. Hasil evaluasi ini juga nantinya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan wali kelas dalam memberikan nilai ekstrakurikuler untuk siswa.

**e. Kesenjangan antara prestasi non akademik dengan ekstrakurikuler yang ada**

Banyaknya ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 7 dan juga dengan adanya manajemen ekstrakurikuler yang sudah penulis paparkan diatas. Seharusnya ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 bisa mendapatkan prestasi yang mumpuni sesuai dengan bidang ekstrakurikulernya masing-masing. Namun, penulis menemukan prestasi non akademik yang didapatkan siswa SMP Negeri 7 bukan lah prestasi yang sesuai dengan bidang ekstrakurikuler siswa tersebut. Oleh karena nya penulis mencoba menggali data kenapa hal ini bisa terjadi.

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada waka kesiswaan tentang kesenjangan prestasi non akademik tahun 2022. Adapun pertanyanya yaitu: Apa dampak pandemi covid 19 terhadap kegiatan ekstrakurikuler sekolah?

“Kesenjangan ini dampak dari masa covid yang mana mempengaruhi semua kegiatan disekolah yang salah satunya berdampak kepada kegiatan latihan ekstrakurikuler sekolah. Dalam 2 tahun terakhir ini sekolah baru melanjutkan lagi kegiatan ekstrakurikuler sehingga saat ini kegiatan ekstrakurikuler berfokus pada pengkaderan ulang artinya para siswa di ajarkan dari awal lagi teknik-teknik dasar ekstrakurikuler tersebut dikarenakan pengkaderan yang sempat terhenti di masa pandemi covid 19 karena tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler harus melakukan pengkaderan dari awal lagi bukan lagi mengasah kemampuan siswa yang sudah mahir karena tidak adanya regenerasi. Disamping pengkaderan ulang sekolah juga terus memberikan support kepada semua siswa untuk mengikuti lomba sesuai bidangnya masing-masing baik didalam ataupun diluar sekolah”.<sup>9</sup>

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada pembina ekstrakurikuler tentang kesenjangan prestasi non akademik tahun 2022. Adapun pertanyanya yaitu: Apa dampak pandemi covid 19 terhadap kegiatan ekstrakurikuler sekolah?

”Menurut saya adanya kesenjangan antara prestasi non akademik dengan jumlah kegiatan ekstrakurikuler disekolah selain dikarenakan putusnya pengkaderan disaat masa pandemi covid 19 kemarin yang mana menghentikan kegiatan ekstrakurikuler tetapi juga ada penyebab lain. Saya merasa kurangnya support dari sekolah keapda kegiatan ekstrakurikuler ini dalam pendanaan kegiatan. Sekolah membatasi setiap ekstrakurikuler hanya mendapatkan 4 kali anggaran dalam setahun untuk mengikuti lomba atau pertandingan mewakili sekolah”.<sup>10</sup>

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kesenjangan antara prestasi non akademik dan jumlah kegiatan ekstrakurikuler ini disebabkan oleh putusnya pengkaderan di masa pandemi covid 19 yang mana latihan kestrakurikuler sempat terhenti. Sehingga saat kegiatan estrakurikuler terlaksana kembali siswa yang mahir

---

<sup>9</sup> Syamsudin, M. Pd Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 19 juni 2023.

<sup>10</sup> Dieo Oktaviani, S. Pd Pembina Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 juni 2023.

dibidang tersebut sudah harus fokus menghadapi ujian sekolah sehingga membutuhkan pengkaderan dari awal lagi. Dilihat dalam 2 tahun terakhir sejak kegiatan ekstrakurikuler kembali berjalan prestasi non akademik mulai mengalami peningkatan kembali sedikit demi sedikit. Selain itu juga menurut pembina ekstrakurikuler salah satu penyebab kesenjangan ini adalah kurangnya support berupa dana dari sekolah. Artinya sekolah membatasi anggaran setiap ekstrakurikuler dengan hanya boleh mengikuti 4 lomba saja dalam satu tahun ajaran. Ini tentu menyulitkan bagi siswa yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya dalam bidang ekstrakurikuler tersebut karena adanya batasan dari sekolah. Namun, setiap ekstrakurikuler disini juga mempunyai jalan keluar nya masing-masing untuk masalah dana ini yang salah satunya adalah mereka mengadakan iuran pribadi dari anggota untuk digunakan mengikuti lomba yang anggarannya tidak termasuk kedalam anggaran sekolah.

## **C. Analisis Data**

### **a. Perencanaan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin**

Perencanaan merupakan salah satu langkah awal dalam pergerakan sebuah organisasi dan juga merupakan langkah awal dalam mencapai sebuah tujuan organisasi. Adapun proses perencanaan biasanya di laksanakan tersistem dan ditentukan atas dasar kesepakatan bersama dengan harapan mencapai tujuan organisasi. Proses perencanaan juga terjadi pada program kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin, bahwa dapat kita pahami perencanaan ekstrakurikuler sangat penting dalam mentukan langkah-langkah yang di lakukan kedepanya.

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 7 Banjarmasin, pada proses perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di mana di awali dengan pemilihan sebagai pembina dan pelatih ekstrakurikuler dan pembentukan team yang akan melaksanakan program tersebut. Dalam pemilihan sebagai pembina ekstrakurikuler pemilihan ditunjuk langsung dari Kepala Sekolah sedangkan pelatih nantinya bisa bedasarkan saran dari pembina ekstrakurikuler.

Selain dari itu tentunya dalam perencanaan ekstrakurikuler tidak lepas dari pada arah tujuan sekolah yang mencakup dari pada visi, misi dan tujuan sekolah yang mana merupakan indikator untuk mencapai keberhasilan tujuan Pendidikan disekolah. Kemudian setelah pembentukan team yang telah di tetapkan nantinya pembina dan pelatih ekstrakurikuler menentukan materi yang akan disampaikan selama satu tahun ajaran. Setelah menyimak uraian di atas mengenai proses perencanaan program ekstrakurikuler jika di bandingkan dengan teori dari Romlah

dalam bukunya “Manajemen Pendidikan Islam” pada bab 2 sub bab kajian teori, mengatakan bahwa perencanaan merupakan proses kegiatan untuk menyiapkan secara sistematis segala kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu dari sebuah organisasi. Perencanaan merupakan penetapan tujuan, *budget*, *policy* *prosedur*, dan program suatu organisasi. Dengan adanya perencanaan, fungsi manajemen berguna untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai, menetapkan biaya, menetapkan segala peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman yang harus dilaksanakan.<sup>11</sup>Setelah peneliti analisa bawah pernyataan ini memiliki kesesuaian dengan apa yang terjadi dalam perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang di lakukan Waka kesiswaan, pembina dan pelatih ekstrakurikuler.

Kemudian dalam penentuan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin sesuai juga dengan teori mulyono dalam bukunya “Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan” mengatakan Membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakatnya melalui kegiatan-kegiatan wajib dan pilihan merupakan salah satu pengertian kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan pengembangan SDM yang dimiliki siswa dalam kaitannya dengan penerapan ilmu yang diperolehnya. Di luar jam pelajaran, siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti olah raga, kepramukaan, seni, dan berbagai kegiatan keterampilan yang dirancang untuk membantu mereka berkembang di bidang yang

---

<sup>11</sup>Romlah, *Manajemen Pendidikan Islam*. (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2016), 5

mereka minati.<sup>12</sup> Dari pernyataan ini setelah peneliti analisa menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler terbagi menjadi dua wajib dan pilihan dalam hal ini sesuai dengan kegiatan ekstakurikuler yang ada di SMP Negeri 7 Banjarmasin terbagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan pilihan.

#### **b. Pengorganisasian Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin**

Tahap selanjutnya setelah perencanaan ialah pengorganisasian di mana dalam tahap ini nantinya pembagian tugas dan komponen yang di berikan dalam melaksanakan aktivitas program yang telah disusun. Tahap pengorganisasian ini juga terjadi pada program kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti proses pengorganisasian dimana dalam tahap ini setelah pemilihan pembina dan pelatih ekstrakurikuler yaitu adanya pembagian tugas, perincian kerja, dan kewenangan. Kemudian dalam pengorganisasian ekstrakurikuler harus saling koordinasi antara anggota satu dengan lainnya yang mana koordinasi ini sangat penting dalam menghubungkan dan saling keterkaitan antara anggota agar dalam pelaksanaan program eksrakurikuler nantinya dapat berjalan sesuai tepat waktu dan tujuan.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler, setelah peneliti analisa jika dibandingkan dengan teori dari Menurut Winadi, yang di kutip oleh Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i

---

<sup>12</sup>Mulyono, *Manajemen administrasi dan organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 187

dalam bukunya “Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien” pada bab 2 sub bab kajian teori, mengatakan pengorganisasian ialah suatu proses di mana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup> Hal ini sesuai apa yang terjadi dalam proses pengorganisasian program Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang di laksanakan oleh Waka kesiswaan beserta pembina dan pelatih ekstrakurikuler.

Kemudian mengenai pembagian tugas-tugas, waktu pelaksanaan, penetapan kewenangan. Mengenai hal ini sesuai dengan teori Ruliyanto Ratno, Sadikin, dan Hety Mustika dalam jurnalnya yang berjudul “ Manajemen Ekstrakurikuler Non Akademik di SMA Muhammadiyah 3 Jember” mengatakan pengorganisasian adalah proses membagi kerja kedalam tugas-tugas yang lebih kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya dengan mengalokasikan sumber daya serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektivitas pencapaian tujuan organisasi.<sup>14</sup> Setelah peneliti analisis hal ini sesuai bahwa dalam proses pengorganisasian terdapat pembagian tugas, perincian kerja dan penetapan kewenangan pada kegiatan ekstrakurikuler.

Selanjutnya mengenai kordinasi dalam pengorganisasian program humas, hal ini sesuai dengan teori Winardi yang di kutip oleh Candra Wijaya dan

---

<sup>13</sup>Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 40

<sup>14</sup>Ruliyanto Ratno, Sudikin, dan Hety Mustika, “Manajemen Ekstrakurikuler non Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember ” dalam *Jurnal Edukasi* Vol 4 (20 Desember 2017), 15

Muhammad Rifa'I dalam bukunya "Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien" mengatakan koordinasi mengimplikasikan bahwa elemen-elemen sebuah organisasi saling berhubungan dan mereka menunjukkan keterkaitan sedemikian rupa hingga semua orang melaksanakan tindakan tepat pada waktu yang tepat dalam rangka mencapai tujuan.<sup>15</sup> Hal ini memiliki kesesuaian mengenai koordinasi yang di lakukan oleh Waka kesiswaan dalam proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler bahwa koordinasi sangat penting dalam menghubungkan dengan anggota lainnya, saling keterkaitan agar program yang di laksanakan sesuai yang di harapkan dan mencapai tujuan.

### **c. Pelaksanaan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin**

Kemudian setelah tahap pengorganisasian yaitu tahap pelaksanaan, di mana pada tahap pelaksanaan ini program yang telah di rencanakan dan sudah di sepakati bersama nantinya akan di jalankan sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan. Tahap pelaksanaan ini juga terjadi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 7 Banjarmasin, di mana pada tahap ini Waka kesiswaan nantinya akan mengarahkan dan mengatur pembina dan pelatih ekstrakurikuler dalam merealisasikan program yang telah di tetapkan sebelumnya. Dalam merealisasinya Waka kesiswaan

---

<sup>15</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 42

nantinya akan ikut serta dalam kegiatan tersebut tetapi tidak sepenuhnya, dalam keikutsertaannya waka kesiswaan memberikan penggerakan dan bimbingan selama kegiatan ekstrakurikuler berjalan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin sudah berjalan dengan lancar sampai saat ini. Pelaksananya dimulai dari membagikan formulir kegiatan ekstrakurikuler pada saat MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah) yang mana masing-masing kegiatan ekstrakurikuler menampilkan sebuah pertunjukan agar menarik minat siswa baru mengikuti ekstrakurikuler. pelaksanaan pun dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan masing-masing. Yang terlibat dalam pelaksanaan ialah kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina osis, pembina dan pelatih ekstrakurikuler.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, setelah dianalisa jika dibandingkan dengan teori Amrullah dalam jurnalnya yang berjudul “Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Man 1 Murung Raya” mengatakan bahwa Pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengembangan karakter siswa adalah keseluruhan proses mempengaruhi, mendorong, mengajak, menggerakan, dan menuntun orang lain dalam proses kerja agar berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan merupakan proses menempatkan atau memposisikan, mengaktifkan personel atau sumber daya yang ada serta arahan kepada semua pihak agar bekerja secara sadar dan bersama dalam mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karakter

siswa.<sup>16</sup> Hal ini sesuai apa yang terjadi dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang mana Waka kesiswaan sebagai pimpinan program mengarahkan anggotanya dalam pelaksanaan kegiatan.

Kemudian mengenai keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sesuai dengan teori Sukwira yang dikutip oleh Abd. Rahman dalam bukunya “Dasar-Dasar Manajemen” menyebutkan bahwa *actuating* (penggerakan/pelaksanaan) merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>17</sup> Setelah peneliti menganalisa hal ini sejalan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang mana melibatkan sumber daya manusia baik dari internal sekolah maupun eksternal sekolah.

#### **d. Pengawasan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin**

Pada tahap pengawasan ini untuk mengetahui kelancaran kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya dan untuk mengetahui hasil dan proses pelaksanaan. Tahap pengawasan ini juga terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di SMP Negeri 7 Banjarmasin, pada tahap pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah melalui laporan bulanan pembina ekstrakurikuler dan juga dilakukan oleh waka kesiswaan dua minggu sekali dengan

---

<sup>16</sup>Amrullah, “Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 MURUNG RAYA” dalam *ISEEDU* Vol. 5 (1 May 2021), 89

<sup>17</sup>Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Intelegensia Media, 2017), 29

milhat secara langsung saat ekstrakurikuler dilaksanakan. Jadi Pembina ekstrakurikuler wajib membuat laporan kegiatan setiap satu bulan sekali dan diserahkan kepada waka kesiswaan dan kepala sekolah untuk jadi bahan evaluasi sekolah pada rapat sebelum tahun ajaran baru.

Selanjutnya mengenai pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sesuai dengan teori Hikmat dalam bukunya “Manajemen Pendidikan” menyebutkan bahwa Pengawasan atau (*controlling*) adalah fungsi yang berhubungan dengan pemantauan, pengamatan, pembinaan, dan pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan lembaga pendidikan.<sup>18</sup> Hal ini setelah di analisis sejalan apa yang di laksanakan oleh Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Selain dari pada itu mengenai pemanfaatan pengawasan ini di laksanakan agar dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menilai sejauh mana perkembangan program tersebut berjalan, hal ini sesuai dengan teori Siti Maisaroh dan Danuri dalam bukunya “Administrasi dan Supervisi Pendidikan” mengatakan pengawasan atau bisa kita sebut monitoring merupakan proses suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pelaksanaan sekolah atau suatu organisasi, dengan demikian memastikan apakah telah sesuai dengan rencana, program atau standar yang di tetapkan.<sup>19</sup> Hal ini setelah peneliti analisa sejalan apa yang di laksanakan oleh Kepala Sekolah dan waka kesiswaan

---

<sup>18</sup>Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 137

<sup>19</sup>Siti Maisaroh dan Danuri, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Palembang: Percetakan Tunas Gemilang, 2020), 170

dalam melaksanakan pengawasan agar dapat menilai perkembangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Kemudian untuk cara pelaksanaan pengawasan yang di laksanakan ini sesuai dengan teori Syafaruddin dalam bukunya “Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam” mengatakan pengawasan/monitoring ini dapat dilakukan, secara langsung (*direct control*) maupun pengawasan tidak langsung (*indirect control*).<sup>20</sup> Setelah peneliti menganalisa hal ini sejalan apa yang yang di laksanakan oleh Kepala Sekolah Dan waka kesiswaan dalam melaksanakan pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

---

<sup>20</sup>Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), 109